

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Cahaya Qur'ani Tangerang diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil penelitian dari aktivitas guru di PAUD Cahaya Qur'ani Tangerang dari hasil refleksi siklus I sebagai berikut:

1. Guru harus lebih awal menyusun atau menyiapkan area bermain peran sebelum pelaksanaan agar lebih kondusif.
2. Pentingnya dialog atau teks untuk memberi intruksi dialog yang akan diperankan masing-masing anak.

Hasil dari analisis pada siklus I persentase meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Adapun yang belum mencukupi indikator keberhasilan yaitu anak berani tampil didepan kelas sebanyak 71%.

Pada Siklus II terlihat adanya peningkatan bermain peran anak bahwa indikator anak berani tampil didepan umum yaitu 86%. Peningkatan tersebut dikarenakan penerapan metode bermain peran

pada anak sudah diterapkan dengan baik. Adapun peningkatan keberhasilan yaitu:

Adapun rencana perbaikan tindakan pada siklus II adalah :

1. Area bermain peran sudah di setting dan disiapkan alat peraganya terlebih dahulu..
2. Pada saat acting dimulai, anak dapat menjalankan dialog sesuai arahan guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikasn saran berikut ini:

1. Pada saat proses kegiatan bermain peran hendaknya Guru lebih memperhatikan metode dan media APE yang dapat menciptakan suasana menarik dan asik di kelas.
2. Peningkatan kemampuan sosial emosional anak melalui metode bermain peran agar dapat melakukan pembaharuan dan tetap dipertahankan sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Anak Usia Dini.